

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertanian merupakan sektor ekonomi yang tangguh dalam menghadapi perkembangan ekonomi dunia. Salah satu subsektor penting dari sektor pertanian adalah perkebunan yang cakupan usahanya mencapai lebih dari seratus komoditi. Beberapa jenis komoditi perkebunan yang memberikan kontribusi besar bagi devisa negara seperti karet, kopi kelapa dan kakao merupakan perkebunan rakyat. Inilah pemicu berbagai pihak, baik pemerintah dan swasta mengembangkan perkebunan kelapa sawit dalam skala besar dan direncanakan dengan baik. Peningkatan ataupun penurunan produktivitas suatu perusahaan dipengaruhi oleh tenaga kerja yang tercakup di dalamnya. Tenaga kerja pada perusahaan – perusahaan seperti perkebunan umumnya adalah karyawan, yang salah satunya adalah karyawan panen. Salah satu cara untuk meningkatkan produksi kelapa sawit adalah dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusianya (SDM), yaitu dengan menciptakan SDM yang memiliki kemampuan memadai dan menguasai bidang kerjanya. Selain peningkatan produksi kelapa sawit, perlu juga diperhatikan kualitas minyak kelapa sawit. Salah satu penilaian kualitas minyak kelapa sawit adalah kandungan Asam Lemak Bebas (ALB), selain warna, kadar kotoran dan kadar air minyak. Menurut badan Standardisasi Nasional (1992), kandungan ALB (sebagai asam palmitat) dalam minyak kelapa sawit yang memenuhi syarat Standar Nasional Indonesia (SNI) maksimum 5.00 % (bobot/bobot) (Badrin, 2006).

Peningkatan dan penurunan produktivitas tenaga kerja karyawan pemanan setiap bulan selalu mengalami dinamika kenaikan dan penurunan. Berdasarkan masalah yang dihadapi di lapangan produktivitas tenaga kerja yang dapat dicapai pada saat produktivitas tenaga kerja rendah adalah sebesar 28168.88 kg/bln sedangkan produktivitas tenaga kerja tinggi dapat mencapai 41850.91 kg/bln. Atau perbandingan produktivitas tenaga kerja dapat mencapai 2:3 yang menunjukkan tidak efektifnya tenaga kerja. Seharusnya dinamika perubahan produktivitas tidak terlalu jauh dari yang diharapkan. Dalam peningkatan dan penurunan produktivitas tenaga kerja panen di kebun kelapa sawit, faktor umur, tingkat pendidikan, pengalaman bekerja, jumlah tanggungan dan premi mendapatkan perhatian khusus. Maka penulis perlu melakukan penelitian untuk mengetahui produktivitas tenaga kerja panen serta faktor – faktor yang berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja tersebut.

Produktivitas tenaga kerja panen kelapa sawit dapat dihitung berdasarkan dari umur tanaman, topografi, motivasi pekerja, sarana dan prasarana serta pengalaman pemanen bekerja. Dalam pemanenan buah kelapa sawit, perusahaan dituntut untuk mampu memperkecil losses produksi dengan cara meningkatkan produktivitas tenaga kerja panen kelapa sawit. Losses merupakan potong buah mentah, buah masak tinggal di pokok (tidak dipanen), brondolan tidak dikutip, buah dan brondolan dicuri serta buah di TPH tidak terangkat ke PKS. Basis/norma yang digunakan dalam perusahaan perkebunan besar umumnya adalah 800 kg per HKO, bervariasi 700 – 1400

kg, tergantung dari umur tanaman. Sementara kelebihanannya akan dibayarkan sesuai dengan harga yang ditentukan (besaran kisaran BJR) dan ditentukan setiap tahun anggaran (Pahan, 2008).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari uraian latar belakang diatas, maka mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Berapa produktivitas tenaga kerja panen ?
2. Faktor – faktor apa yang berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja panen ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui produktivitas tenaga kerja panen.
2. Untuk mengetahui faktor – faktor yang berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja panen.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis, bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan informasi yang digunakan dalam tugas akhir ini.
2. Bagi perusahaan, hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan masukan informasi mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja panen.

3. Menambah referensi di bidang manajemen dan melengkapi ragam penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa bagi Fakultas Pertanian Institut Pertanian Stiper Yogyakarta.